

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor Pariwisata dengan konsep halal semakin diminati dunia dan menjadi trend global saat ini. Konsep ini mencakup berbagai aspek, mulai dari produk makanan dan minuman yang halal, hingga destinasi wisata yang ramah bagi wisatawan muslim.¹ Fenomena ini tidak terlepas dari perubahan sudut pandang masyarakat dalam pola konsumsi, di mana semakin banyak individu yang mulai mempertimbangkan aspek religiusitas dalam kegiatan pariwisata dan pertumbuhan populasi muslim di dunia terus meningkat menjadi peluang besar akan peminat pariwisata halal.² Laporan *Global Muslim Travel Index* (GMTI) bahwasanya populasi muslim di dunia berjumlah 2,12 miliar pada tahun 2024 dan di prediksi menjadi 2,47 miliar pada tahun 2034. Pasar wisatawan muslim menunjukkan potensi yang sangat menjanjikan dan juga tren untuk peningkatan jumlah wisatawan muslim dalam skala global kian menguat.³

Indonesia adalah negara yang memiliki potensi besar akan pariwisata halal. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Pada tahun 2024 ada lebih dari 207 juta muslim di Indonesia dengan presentase 87,2% dari keseluruhan populasi masyarakat Indonesia. Selain itu, Indonesia memiliki sektor pariwisata halal yakni wisata halal yang menyediakan lingkungan dan akomodasi ramah muslim menjadi daya tarik wisatawan mancanegara baik wisatawan muslim maupun non muslim.⁴ Hal tersebut dapat dibuktikan dengan Predikat Posisi Pertama *Top Muslim-Friendly Destination* berhasil di dapatkan Indonesia selama dua kali berturut-turut yakni

¹ Muhammad Fadhlán and Ganjar Eka Subakti, "Perkembangan Industri Wisata Halal Di Indonesia Dan Dunia," *Indonesian Journal of Halal* 5, no. 1 (2020): 76–80, <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/ijh/article/download/14385/7626>.

² Andi Suhandi, "Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Sebagai Pendorong Ekonomi Berbasis Maqashid Syariah," *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics* 1, no. 1 (2023): 44–55.

³ Wilujeng Elma Mulia and Anik Sunariyah, "Persepsi Wisatawan Muslim Terhadap Pesona Pantai Slopeng Sumenep," *Qawwam: The Leader's Writing* 4, no. 2 (2023): 139–152, <https://www.jurnalfuad.org/index.php/qawwam/article/download/285/162>.

⁴ Suhandi, "Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Sebagai Pendorong Ekonomi Berbasis Maqashid Syariah."

tahun 2023 dan 2024 dalam *Mastercard Crescent Rating Global Muslim Travel Index* (GMTI).

Kabupaten Pamekasan, yang terletak di Pulau Madura, Jawa Timur, dikenal dengan julukan "Gerbang Salam." Julukan ini mencerminkan identitas Pamekasan sebagai wilayah yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan masyarakatnya. Istilah "Gerbang Salam" berasal dari gabungan kata "gerbang" yang berarti pintu masuk atau awal, dan "salam," yang merujuk pada kedamaian, kesejahteraan, dan nilai-nilai Islam. Pamekasan memiliki masyarakat yang mayoritas beragama Islam, dan tradisi keislaman sangat kental dalam kehidupan sehari-hari. Julukan ini juga menunjukkan komitmen pemerintah daerah untuk mempromosikan nilai-nilai Islam dalam pembangunan daerah, termasuk dalam sektor pariwisata, melalui konsep wisata halal yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah.

Pemerintah Kabupaten Pamekasan menunjukkan komitmennya dalam mengembangkan pariwisata halal dengan melaksanakan program sertifikasi halal bagi pelaku usaha di kawasan wisata. Salah satu upaya strategis ini terlihat dalam kegiatan Pendampingan Sertifikasi Halal yang diadakan di Pantai Talang Siring, Desa Montok, Kecamatan Larangan, pada 4 Mei 2024. Program ini merupakan bagian dari inisiatif nasional yang digagas oleh Kementerian Agama melalui Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), yang secara serentak dilaksanakan di 34 provinsi di Indonesia. Dalam acara ini, pelaku usaha diberikan pendampingan untuk mendaftarkan produknya guna memperoleh sertifikasi halal, terutama untuk makanan dan minuman yang menjadi salah satu daya tarik wisatawan khususnya wisatawan muslim.⁵

Pantai Talang Siring yang terletak di Kabupaten Pamekasan, Madura, Jawa timur adalah salah satu destinasi wisata pantai yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata halal. Pantai ini dikenal dengan panorama alamnya yang indah dan keberadaan objek wisata alam yang dapat menarik

⁵ Kemenag Pamekasan, "Serentak Se-Indonesia, Kemenag Pamekasan Lakukan Sosialisasi dan Pendampingan Sertifikasi Halal di Pantai Wisata Talang Siring," *Kemenag Pamekasan*, 2024, Pra-observasi diakses 27 Desember 2024, <http://kemenagpamekasan.com/serentak-seindonesia-kemenag-pamekasan-lakukan-sosialisasi-dan-pendampingan-sertifikasi-halal-di-pantai-wisata-talang-siring>.

wisatawan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Pamekasan, Jumlah pengunjung pada destinasi wisata halal pantai siring pada 2023 sebanyak 30.000 pengunjung dan berada di posisi kedua setelah puncak ratu sebagai destinasi yang paling banyak di kunjungi di Pamekasan. Temuan pra-observasi melalui berbagai situs informasi menunjukkan adanya rencana branding Pantai Talang Siring dengan menggunakan tagline "Wisata Halal" yang dirancang untuk mengikuti tren global Halal Tourism sekaligus mengintegrasikan identitas lokal sebagai "Bumi Gerbang Salam".⁶ Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan Muslim, tetapi juga untuk mempromosikan nilai-nilai halal yang sesuai dengan budaya lokal. Peran kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam pengelolaan menambah dimensi partisipasi komunitas lokal, yang berpotensi mendukung keberlanjutan wisata halal di kawasan ini.

Namun, dalam praktiknya, pengelolaan di Pantai Talang Siring menghadapi beberapa masalah. Daerah ini telah mengalami sejumlah masalah lingkungan dalam beberapa tahun terakhir, termasuk pengurukan pasir dan reklamasi pantai yang tidak terkoordinasi⁷. Kekhawatiran muncul terkait dampaknya terhadap ekosistem pantai dan kelangsungan pariwisata di masa depan. Selain itu, kurangnya koordinasi antara pihak pemangku kepentingan dalam menangani isu-isu lingkungan juga menjadi tantangan, ditambah dengan stagnasi jumlah pengunjung yang berwisata di Pantai Talang Siring.

Tabel 1.1 Wisatawan Pantai Talang Siring, Kabupaten Pamekasan

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Wisatawan	21.998	49.671	37.367	-	21.622	26.410	30.000

Sumber: BPS Pamekasan, 2024.

Tabel 1.1 di atas menunjukkan fluktuasi jumlah pengunjung di Pantai Talang Siring dari tahun 2017 hingga 2023. Pada tahun 2017, jumlah pengunjung tercatat sebanyak 21.998 orang, kemudian mengalami peningkatan signifikan menjadi 49.671 orang pada tahun 2018. Namun, pada tahun 2019 terjadi penurunan menjadi 37.367 pengunjung. Pada tahun 2020, data pengunjung tidak tercatat,

⁶ Samsul Arifin, "Pengelolaan Talang Siring Libatkan Mpok Darwis," *Beritajatim*, 2020, Pra-observasi diakses 27 Desember 2024, <https://beritajatim.com/pengelolaan-talang-siring-libatkan-mpok-darwis/>.

⁷ Lutfiadi, "Penimbunan Pantai Talang Siring: Aset Desa atau Reklamasi?" *Cyber Jatim*, 2024, Pra-observasi diakses 10 November 2024, <https://cyberjatim.id/penimbunan-pantai-talang-siring-aset-desatau-reklamasi/>.

kemungkinan karena pandemi COVID-19 yang menyebabkan pembatasan kunjungan wisata. Setelah pandemi, pada tahun 2021 jumlah pengunjung kembali turun menjadi 21.622, dan meskipun sedikit meningkat menjadi 26.410 pada tahun 2022, jumlah tersebut masih jauh di bawah angka sebelum pandemi. Pada tahun 2023, jumlah pengunjung mengalami peningkatan menjadi 30.000, tetapi tren keseluruhan tetap menunjukkan adanya stagnan sejak puncaknya pada tahun 2018.

Penelitian serupa telah dilakukan oleh Alfiana, seperti pada 2013 dengan judul “*Pengembangan Kawasan Wisata Pesisir Talang Siring di Kabupaten Pamekasan*” menggunakan pendekatan rasionalistik. Penelitian ini menghasilkan tiga zona pengembangan wisata bahari: inti, pendukung, dan konservasi, dengan fokus pada peningkatan daya tarik di zona inti, pelestarian lingkungan melalui rehabilitasi, penyediaan fasilitas pendukung, dan keterhubungan dengan objek wisata lain untuk dampak positif.⁸ Pada 2016, Alfiana juga meneliti “*Peningkatan Kualitas Pelayanan Obyek Wisata Pantai Talang Siring*” menggunakan metode *Quality Function Deployment*, yang mencakup konservasi mangrove, event budaya Madura, edukasi nelayan ramah lingkungan, promosi media dan website, serta partisipasi dalam event nasional dan internasional.⁹

Pada data pra-observasi sudah terlihat adanya perencanaan untuk mengembangkan Pantai Talang Siring sebagai destinasi wisata halal, tetapi masih mengalami beberapa masalah. Sedangkan, penelitian terdahulu terkait pengelolaan dan pengembangan wisata Pantai Talang Siring telah dilakukan sebelumnya, namun penelitian tersebut sudah lama. Penelitian terkait pengembangan wisata halal dan evaluasi pengelolaan sesuai dengan nilai ekonomi islam pada Pantai Talang Siring masih belum diteliti. Sejalan dengan hal tersebut, peneliti ingin mengisi kekosongan pada penelitian terdahulu dengan mengkaji lebih dalam tentang “Analisis Kinerja Pengelolaan Wisata Halal Pantai Talang Siring dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini akan mengevaluasi sejauh mana prinsip-prinsip ekonomi islam telah di implementasikan dalam pengelolaan wisata Pantai Talang Siring, serta menganalisis pengembangan wisata halal pada wisata tersebut.

⁸ Alifiana Hafidian and Rimadewi Suprihardjo, “Pengembangan Kawasan Wisata Pesisir Talang Siring Di Kabupaten Pamekasan,” *JURNAL TEKNIK POMITS* 2, no. 2 (2013).

⁹ Alfiana Hafidian Rizkiyani, “Peningkatan Kualitas Pelayanan Obyek Wisata Pantai Talang Siring Di Kabupaten Pamekasan” (Institut Sepuluh Nopember, 2016).

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan wisata Pantai Talang Siring Pamekasan?
2. Bagaimana pengembangan wisata halal Pantai Talang Siring Pamekasan?
3. Bagaimana evaluasi kinerja pengelolaan wisata Pantai Talang Siring Pamekasan dalam perspektif ekonomi islam?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengelolaan wisata pantai Talang Siring Pamekasan.
2. Untuk mengetahui Pengembangan wisata halal Pantai Talang Siring Pamekasan.
3. Untuk mengetahui evaluasi kinerja pengelolaan wisata Pantai Talang Siring Pamekasan perspektif ekonomi islam.

1.4. Luaran

Rencana luaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Rencana Luaran Penelitian

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Proposal Penelitian	Tercapai
2	Laporan Kemajuan MBKM Penelitian	Tercapai
3	Laporan Akhir MBKM Penelitian	Tercapai
4	Logbook Kegiatan Penelitian	Tercapai
5	Poster (HKI)	Tercapai
6	Jurnal Nasional	Tercapai

1.5. Jadwal Penelitian

Berikut adalah jadwal penelitian dalam Kegiatan MBKM Riset ini:

Tabel 1.3 Jadwal Penelitian MBKM Riset

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN/TAHUN 2024				
		8	9	10	11	12
1	Koordinasi Bersama Dosen Pembimbing					
2	Menentukn Judul Penelitian Dan Mengidentifikasi Permasalahan Yang Diangkat					
3	Penyusunan Proposal Penelitian					
4	Review Proposal Penelitian					
5	Seminar Proposal Penelitian					
6	Menyusun Pertanyaan Wawancara					
7	Melakukan Penelitian Ke Lokasi Penelitian					
8	Pengumpulan Data Dan Mengolah Data					
9	Menyusun Laporan Kemajuan Artikel/ Jurnal Sebagai Tugas Luaran					
10	Seminar Hasil Penelitian MBKM Riset					